

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *PROBLEM
SOLVING* DI KELAS IV SDN 22 LUHAK NAN DUO
PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan kepada tim penguji skripsi jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Sebagai salah satu prasyarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan*



Oleh:

**TUMINAH
58314**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

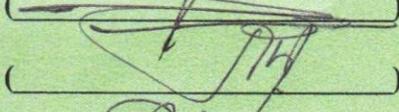
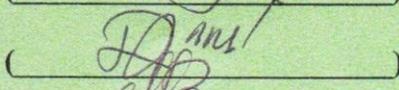
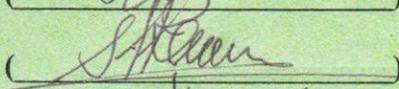
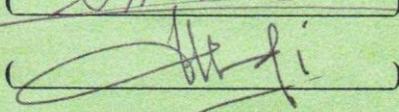
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *PROBLEM SOLVING*
DI KELAS IV SD N 12 LUHAK NAN DUO
PASAMAN BARAT**

**Nama : TUMINAH
NIM : 58314
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

Padang, Agustus 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Zuardi, M.Si	()
2. Sekretaris	: Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd	()
3. Anggota	: Dra. Farida, S, M.Si	()
4. Anggota	: Drs. Arwin	()
5. Anggota	: Drs. Muhammadi, M.Si	()

ABSTRAK

Tuminah,2012. PeningkatanHasilBelajarSiswaDalamPembelajaran IPS DenganMenggunakanPendekatan*Problem Solving* diKelas IV SDN 22 Luhak Nan Duo Pasaman Barat.

Permasalahan yang dihadapi adalah dalam melaksanakan pembelajaran IPS guru belum sepenuhnya melaksanakan kegiatan pembelajaran yang bisa memancing daya pikir dan kreatif siswa, membangun pengetahuan baru sesuai pengalaman siswa,sehingga mengakibatkan siswa kurang trampi lmemecahkan suatu permasalahan yang dihadapi.Oleh sebab itu peneliti menggunakan pendekatan *Problem Solving*.Penelitian ini juga bertujuan untuk mendiskripsikan hasil lbelajar IPS di kelas IV SDN 22 Luhak Nan Duo Pasaman Barat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan rancangan penelitian tindakan kelas.Dat a penelitian berupa informasi tentang proses yang diperoleh dari hasil pengamatan,hasil tes proses pembelajaran.Sumber data adalah proses pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas IV SDN 22 Luhak Nan Duo Pasaman Barat yang berjumlah 25 orang, laki-laki 7 orang ,perempuan 18 orang.Prosedur penelitian dilakukan 1)perencanaan, 2)pelaksanaan, 3)pengamatan, 4)refleksi.

Setelah dilakukan penelitian terungkap bahwa penggunaan pendekatan *ProblemSolving* dapat meningkatkan Perencanaan,Pelaksanaan Aspek Guru dan Siswa serta,Hasil Belajar dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN 22 Luhak Nan Duo Pasaman Barat.Perencanaan pada siklus I nilai rata-rata 75%,Aspek guru 76,5% ,Aspeksiswa 74,5%.Hasil belajar yang dicapai siswa pada siklus I nilai rata-rata 70,7%.Sedangkan siklus II Perencanaannilai rata-rata 85%,Aspek guru 85%,Aspek siswa 82%.Selanjutnya Hasil belajar yang dicapai siswa pada siklus II rata-rata nilai 81,3%.

Pasaman Barat,2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Pendekatan *Problem Solving* di Kelas IV SDN 22 Luhak Nan Duo Pasaman Barat.

Selawat beserta salam penulis kirimkan untuk arwah junjungan kita yakni nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam gelap kealam penuh ilmu pengetahuan yang berpedoman pada dua pusakanya yakni Alquran dan Hadist seperti yang kita rasakan saat ini.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Srata satu pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak secara langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan Ibu Dra. Masnila Devi, M.Pd. selaku ketua Jurusan dan sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan memberikan izin penelitian.

2. Bapak Drs. Zuardi,M.Si dan IbuDra. Rifda Eliyasni,M.Pd selaku dosen pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penyelesaian skripsi ini.
3. IbuDra.Farida.S,M.Si,Bapak Drs.Arwin,BapakDrs.Muhammadi,M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Seluruh staf pengajar jurusan Pendidikan Guru SekolahDasar yang telah membantu memberikan berbagai informasi untuk kelancaran selesainya skripsi ini.
5. Bapak Syafriman,S.Pd selaku kepala sekolah SDN 22 Luhak Nan Duo yang telah meluangkan waktu kerjanya untuk berkolaborasi dengan peneliti demi kelancaran penelitian.
6. Guru-guru, karyawan dan siswa SDN 22 Luhak Nan Duo yang mendukung dan membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Suami tercinta Dwi Andrianto yang telah memberikan dukungan moril maupun materil demi kelancaran perkuliahan.
8. Teman-teman senasib sepenanggungan yang telah memberikan semangat dan perhatian

Semoga segala jasa Bapak, Ibu dan rekan-rekan dapat menjadi pahala dan Ridha Allah SWT.Akhirnya semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca dan kita semua.Amin

Pasaman, Juni 2012

DAFTAR ISI

	Halaman
HalamanJudul	
HalamanPersetujuanSkripsi	
HalamanPengesahan	
HalamanPernyataan	
HalamanPersembahan	
Abstrak.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iii
DaftarTabel.....	iv
DaftarGrafik.....	v
DaftarLampiran.....	vi
DaftarGambar.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A LatarBelakang	1
B RumusanMasalah	6
C TujuanPenelitian	6
D ManfaatPenelitian	7
BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. KajianTeori.....	8
1. HasilBelajar	8
2. Hakekat IPS.....	9
a. Pengertian IPS	9
b. TujuanPembelajaran IPS	10
c. RuangLingkup IPS	11
3. HakekatPendekatan	12
a. PengertianPendekatan	12
b. Pendekatan Problem Solving	13
1. PengertianPendekatan Problem Solving	13
2. TujuanPendekatanProlem Solving	14
3. KelebihanPendekatan Problem Solving	15
4. Langkah-langkahPendekatan Problem Solving.....	16
5. Pembelajaran IPS denganmenggunakanPendekatan Problem Solving	17
B. KerangkaTeori	18
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. LokasiPenelitian	
1. TempatPenelitian	20
2. SubjekPenelitian	20

3. Waktu Penelitian	20
B. Rancangan Penelitian	
1. Pendekatan dan jenis penelitian	
a. Pendekatan penelitian	21
b. Jenis penelitian	21
2. Alur Penelitian	22
3. Prosedur Penelitian	25
a. Perencanaan	25
b. Pelaksanaan	26
c. Pengamatan	26
d. Refleksi	27
C. Data dan Sumber Data	
1. Data Penelitian	28
2. Sumber Data	29
D. Teknik Penelitian dan Instrumen Penelitian	
1. Teknik Penelitian	29
2. Instrumen Penelitian	30
E. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Siklus Pertemuan 1	33
2. Siklus Pertemuan 2	52
3. Siklus II	73
B. Pembahasan	
1. Siklus I	92
2. Siklus II	96
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	102
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. NilaiMid Semester IPS.....	4
2. HasilPenilaian RPPSiklusIPertemuan1	41
3. HasilPengamatanTindakanGuru.....	44
4. HasilPengamatanTindakanSiswa.....	47
5. NilaiSiswaSiklusIPertemuan1	50
6. HasilPenilaianRPPSiklusIPertemuan2.....	60
7. HasilPengamatanTindakanGuru.....	63
8. HasilPengamatanTindakanSiswa.....	66
9. NilaiSiswaSiklusIPertemuan2.....	69
10.NilaiSiswaSiklus.....	72
11.HasilPenilaianRPPSiklusII.....	81
12.HasilPengamatanTindakanGuru.....	83
13.HasilPengamatanTindakanSiswa.....	85
14.NilaiSiswaSiklusII.....	88
15.RekapitulasiNilaiSiswaSiklusIdanII.....	91

DAFTAR GRAFIK

1. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	102
2. Grafik Peningkatan Pelaksanaan RPP, Aspek Guru dan Aspek Siswa.....	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	108
2. Lembaran Kerja Siswa pada Siklus I Pertemuan 1.....	116
3. Lembaran Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 1	123
4. Lembaran Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 1	124
5. Lembaran Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan 1	129
6. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 1	131
7. Hasil Pengamatandari Aspek Guru	134
8. Hasil Pengamatandari Aspek Siswa	141
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	147
10. Lembaran Kerja Siswa pada Siklus I Pertemuan 2	155
11. Lembaran Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 2	163
12. Lembaran Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 2	164
13. Lembaran Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan 2	168
14. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 2	170
15. Hasil Pengamatandari Aspek Guru	173
16. Hasil Pengamatandari Aspek Siswa	180
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	187
18. Lembaran Kerja Siswa pada Siklus II	195
19. Lembaran Hasil Penilaian Kognitif Siklus II	203
20. Lembaran Hasil Penilaian Afektif Siklus II	204

21. Lembaran Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II	208
22. Hasil Penilaian RPP Siklus II	210
23. Hasil Pengamatan dari Aspek Guru	213
24. Hasil Pengamatan dari Aspek Siswa	220
25. Surat Permohonan Izin Melakukan Penelitian	229
26. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	230

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Media Gambar Siklus I pertemuan 1	226
2. Media Gambar Siklus I pertemuan 2	227
3. Media Gambar Siklus II	228

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai ke perguruan tinggi. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa di Sekolah Dasar yang mengkaji tentang sosial kemasyarakatan yang berguna bagi kehidupan siswa kelak. Depdiknas (2006:575) menyatakan bahwa “Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat”. Sedangkan Sardjiyo, dkk. (2008:1.26) menyatakan bahwa “IPS adalah Mata pelajaran yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat yang meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan”.

Dari pendapat diatas jelaslah bahwa mata pelajaran IPS sangat penting diajarkan pada siswa Sekolah Dasar (SD) sebagai bekal bagi mereka untuk memahami berbagai masalah-masalah sosial yang ada dilingkungannya mulai dari lingkungan terkecil sampai kepada lingkungan yang lebih besar dan dapat menjalani kehidupan bermasyarakat yang disusun secara sistematis dan terpadu.

Pembelajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan konsep yang telah di pelajarnya agar dapat dimanfaatkan dalam lingkungan sekitar, serta dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam lingkungan sosial masyarakat. Menurut Depdiknas (2006:575) pembelajaran IPS berfungsi bagi siswa “Untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial di masyarakat, sehingga menjadikan siswa sebagai warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai”.

Selanjutnya Kunandar, (2007:42) menyatakan: “Pembelajaran IPS harus disajikan secara interaktif yaitu pembelajaran yang dapat membangkitkan minat, perhatian siswa, serta motivasi siswa dalam belajar”.

Sesuai dengan tujuan IPS di atas, diharapkan siswa peka dan tanggap terhadap permasalahan yang terjadi disekitarnya, serta mampu menghadapi tantangan, hambatan, dan persaingan yang berat dalam kehidupan di masa yang akan datang. Pembelajaran IPS akan menjadi suatu pengetahuan, keterampilan, serta pemahaman sikap dan nilai bagi siswa, jika guru mampu menentukan cara terbaik dalam menyampaikan materi yang terdapat dalam mata pelajaran IPS. Dan pembelajaran akan berhasil dengan baik apabila guru mengajar bervariasi dalam metode, strategi, pendekatan maupun media pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar, guru harus mempunyai strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satunya adalah menguasai pendekatan pengajaran.

Dengan adanya pendekatan dalam mengajar, maka siswa akan berhasil dalam belajar. Keberhasilan siswa juga ditunjang oleh situasi yang menggairahkan dan menyenangkan, sesuai dengan yang dikemukakan Robinson (dalam Nurmelia, 2006:1) “Keberhasilan belajar adalah adanya situasi yang menggairahkan dan menyenangkan dengan adanya situasi tersebut siswa tidak hanya menunggu apa yang diberikan oleh guru tapi mereka akan berpartisipasi”.

Berdasarkan pengalaman penulis selama mengajar di SD Negeri 22 Luhak Nan Duo, pembelajaran IPS kurang terlaksanakan dengan maksimal terlihat dari ketidakmampuan dan rendahnya nilai siswa. Hal itu disebabkan oleh faktor siswa dan guru itu sendiri. faktor siswa, sulit mengembangkan kemampuan daya nalar, siswa tidak kreatif, siswa kurang trampil memecahkan masalah, hal ini disebabkan oleh kejenuhan siswa dalam memahami materi, pembelajaran tidak bervariasi, siswa tidak termotivasi untuk mengembangkan kemampuan berpikir sehingga hasil belajarpun pun jadi rendah. Ini dibuktikan dengan data nilai siswa sebagai berikut:

Tabel 1

**Daftar nilai Semester 1 mata pelajaran IPS
Kelas IV SDN 22 Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman 2011/ 2012**

NO	NAMA SISWA	L/P	KKM	NILAI	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	DA	L	70	60		✓
2	RY	L	70	65		✓
3	AP	P	70	65		✓
4	AN	P	70	90	✓	
5	AF	P	70	80	✓	
6	AY	P	70	60		✓
7	AR	L	70	55		✓
8	CC	P	70	64		✓
9	DM	P	70	68		✓
10	DS	P	70	65		✓
11	FY	P	70	50		✓
12	FA	P	70	85	✓	
13	HD	L	70	60		✓
14	MA	P	70	80	✓	
15	ML	P	70	59		✓
16	NA	L	70	50		✓
17	RH	P	70	75	✓	
18	RA	P	70	60		✓
19	RD	P	70	60		✓
20	RR	P	70	80	√	
21	VS	P	70	65		√
22	YM	P	70	60		✓
23	YS	P	70	65		✓
24	YD	L	70	85	✓	
25	TP	L	70	60		✓

Sumber data : primer (2011)

Dari fenomena yang penulis tegaskan di atas, proses pembelajaran IPS menghadapi permasalahan baik proses maupun hasil belajar siswa. Terlihat dari hasil ujian semester I tahun ajaran 2011/2012 pada kelas IV SDN 22 Luhak Nan Duo dengan jumlah siswa 25 orang, laki-laki 7 orang serta siswa perempuan 18 orang hanya 7 orang siswa yang tuntas dengan standar ketuntasan 70.

Selanjutnya dari Dari faktor guru yakni tidak siap menerima perubahan dalam tradisi mengajar karena berbagai alasan, banyaknya administrasi kelas yang harus mereka selesaikan sehingga kebanyakan mereka mengajar materi yang sejak lama dikemas dan peruntukkan untuk pembelajaran secara berkelanjutan sehingga siswa kurang ditantang untuk menemukan masalah dan dapat menyelesaikannya.

Untuk memperbaiki hasil belajar siswa tersebut diperlukan pendekatan. Pendekatan yang dapat membentuk siswa yang aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pendekatan *problem solving*.

Melihat dari kondisi ini penulis tertarik untuk memberikan solusi agar siswa minat terhadap pelajaran IPS dan juga hasil belajar siswa di SDN 22 Luhak Nan Duo Pasaman Barat dapat meningkat, salah satu cara yaitu menciptakan pembelajaran yang berpusat pada lingkungan siswa dengan memberikan pendekatan pemecahan masalah *problem solving*. Pendekatan pemecahan masalah *problem solving* ini sangat baik dalam mengembangkan daya nalar, keterampilan serta kreativitas siswa dalam memecahkan masalah, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Karena dalam pelaksanaannya siswa harus berfikir secara ilmiah, mengumpulkan fakta dan referensi yang mendukung serta mengembangkan pemecahan yang lebih mendalam terhadap masalah yang diberikan (Wina, 2006:217).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Pendekatan *Problem Solving* di Kelas IV SDN 22 Luhak Nan Duo Pasaman Barat”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penulisan ini secara umum adalah bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Pendekatan *problem solving* di Kelas IV SDN 22 Luhak Nan Duo Pasaman Barat. Permasalahan tersebut akan dibahas secara khusus yaitu :

1. Bagaimanakah rencana pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *problem solving* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 22 Luhak Nan Duo Pasaman Barat?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *problem solving* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 22 Luhak Nan Duo Pasaman Barat?
3. Bagaimanakah hasil belajar IPS yang diperoleh siswa dengan menggunakan pendekatan *problem solving* di kelas IV SDN 22 Luhak Nan Duo Pasaman Barat?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Pendekatan *Problem Solving* di Kelas IV SDN 22 Luhak Nan

Duo Pasaman Barat. Secara khusus tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendiskripsikan:

1. Rencana pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *problem solving* di kelas IV SDN 22 Luhak Nan Duo Pasaman Barat.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *problem solving* di kelas IV SDN 22 Luhak Nan Duo Pasaman Barat.
3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *problem solving* di kelas IV SDN 22 Luhak

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi teori pembelajaran IPS di SD. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, penulis, siswa, dan pembaca sebagai berikut ini:

1. Bagi guru, dapat memperkaya penggunaan pendekatan pembelajaran *problem solving* dalam pembelajaran IPS, sehingga pembelajaran lebih bervariasi dan tidak monoton.
2. Bagi penulis, menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengajarkan mata pelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *problem solving*.
3. Bagi siswa, agar lebih meningkatkan hasil belajar dan pemahaman dalam pembelajaran IPS.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan dasar untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran. Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh, dikuasai, atau dimiliki siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Guru memegang kendali utama agar proses pembelajaran berhasil dan tujuan pembelajaran dapat tercapai, sehingga hasil belajar dapat meningkat. Untuk itu guru harus memiliki keterampilan dalam mengajar, keterampilan untuk mengelola tahapan pembelajaran, keterampilan memanfaatkan metode yang ada, keterampilan memanfaatkan media, dan keterampilan mengalokasikan waktu.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Apabila telah terjadi perubahan tingkah laku pada diri seorang siswa, maka seorang siswa dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar sebagaimana dikemukakan oleh Oemar (2008:2) "Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani". Sedangkan menurut Nana (2004:2) "Hasil belajar siswa pada hakekatnya

adalah perubahan tingkah laku pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah melalui proses pembelajaran yang nantinya akan timbul perubahan tingkah laku pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Bentuk kognitif dari hasil belajar adalah bentuk skor akhir dan evaluasi. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar dilakukan pengukuran dan evaluasi.

2. Hakikat IPS

a. Pengertian IPS

IPS merupakan gabungan dari beberapa cabang ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, ekonomi, geografi, politik, hukum dan sebagainya. Pada umumnya mata pelajaran IPS akan membahas hubungan antara manusia dan lingkungannya atas dasar realitas dan fenomena sosial. Menurut Depdiknas (2006:575) ”IPS merupakan pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial yang diberikan mulai pada jenjang SD/MI/ SDLB sampai SMP/MTS/SMPLB”. Sejalan dengan pendapat di atas Sardjiyo,dkk (2008:1.26) mengemukakan bahwa “IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan”.

Merujuk kepada kedua pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan suatu bidang studi yang mengkaji, menelaah dan menganalisis gejala yang berkaitan dengan masalah sosial dalam kehidupan bermasyarakat ditinjau dari berbagai aspek dan diharapkan mampu mengembangkan dan melatih sikap, nilai, moral dan keterampilan siswa.

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan konsep yang telah di pelajarnya agar dapat dimanfaatkan dalam lingkungan sekitar, serta dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam lingkungan sosial masyarakat.

Tujuan mata pelajaran IPS yang termuat dalam Depdiknas (2006:575) adalah memiliki kemampuan sebagai berikut :

- 1). Menenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan kompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Sardjiyo (2008:1.28) menyatakan tujuan pendidikan IPS di SD adalah membekali anak didik dengan :

- 1)pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat, 2) kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, 3) kemampuan berkomunikasi sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian, 4) kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kahidupan tersebut, 5) kemampuan

mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan pendidikan IPS adalah untuk membentuk warga negara yang berkemampuan sosial dan mengembangkan sikap, ketrampilan dalam berfikir kritis dan kreatif dalam melihat hubungan dengan lingkungan sosialnya dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap bangsa dan negara kesatuan republik Indonesia.

c. Ruang lingkup IPS

Ilmu pengetahuan sosial mengkaji tentang interaksi antara manusia dengan lingkungan sekitar. Dalam kehidupan sehari-hari manusia saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya, hal ini disebabkan karena manusia itu mengalami pertumbuhan dan perkembangan dipengaruhi oleh lingkungan yang memiliki sistem sosial dan budaya yang berbeda. Untuk mencapai kesejahteraan hidup manusia harus melakukan aktivitas ekonomi dalam rangka pemenuhan kebutuhan manusia itu sendiri.

Depdiknas (2006:575) mengemukakan ruang lingkup IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Manusia, tempat dan lingkungan, 2) Waktu, keberlanjutan dan perubahan, 3) Sistem sosial dan budaya, 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Sedangkan Mulyasa (2005:23) menyatakan bahwa "Ruang lingkup IPS meliputi : 1) Keluarga, lingkungan, ketetangaan dan

lingkungan sekolah, 2) Masyarakat setempat, 3) Indonesia, 4) Indonesia dan dunia”.

Dari pendapat diatas bahwa yang merupakan ruang lingkup pembelajaran IPS SD adalah hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan seperti waktu, hubungan social, perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

3. Hakekat Pendekatan

a. Pengertian Pendekatan

Pendekatan pembelajaran berkenaan dengan bagaimana menyajikan bahan keilmuan kepada peserta didik secara efektif dan efisien. Pendekatan pada hakikatnya merupakan kerangka acuan yang dianut seorang guru dalam praktek pembelajaran yang dilakukan melalui pengorganisasian siswa dan pengolahan pesan untuk mencapai sasaran belajar berupa peningkatan kemampuan kognitif, dan psikomotor serta kepribadian siswa secara keseluruhan Dimiyanti (dalam Taufik 2002:4). Sedangkan Ischak (2002:5.1) menyatakan bahwa “Pendekatan mengandung arti cara pandang atau cara menyikapi sesuatu dengan bertolak dari asumsi tertentu”.

Dari pengertian beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan adalah suatu cara atau usaha guru dalam mencapai suatu pembelajaran yang bermakna dan mudah dipahami oleh siswa, agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

b. Pendekatan *Problem Solving*

1. Pengertian Pendekatan *Problem Solving*

Problem solving merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *problem solving* menuntut keaktifan dalam diri siswa, sedangkan guru hanya memberikan instruksi verbal yang membantu atau membimbing siswa untuk memecahkan masalah yang sedang di bahas.

Jusuf (1982:19) pembelajaran *problem solving* adalah “suatu cara mengajar yang merangsang seseorang untuk menganalisa dan melakukan sintesa dalam kesatuan struktur atau situasi dimana masalah itu berada, atas inisiatif sendiri”.

Sedangkan menurut Sriyono (1995:118) ”Dalam *problem solving* siswa dituntut untuk melihat sebab akibat, mengamati problem, mencari hubungan antara berbagai data yang terkumpul kemudian menarik kesimpulan yang merupakan hasil pemecahan masalah”. Berdasarkan pendapat di atas *problem solving* adalah suatu proses yang kompleks dalam penyelesaian terhadap suatu masalah mulai dari menyadari adanya masalah, merumuskan masalah, memberikan respon terhadap masalah, serta menarik kesimpulan berdasarkan aturan-aturan yang telah dikuasai sebelumnya.

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *problem solving* ini dapat dilakukan dengan jalan melatih siswa untuk menghadapi

berbagai masalah baik masalah pribadi, masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau bersama-sama. Sedangkan Wina (2008:214) menjelaskan ”*Problem Solving* tidak mengharapkan siswa hanya sekedar mendengarkan, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran akan tetapi melalui pendekatan problem solving siswa aktif berfikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data dan akhirnya menyimpulkannya”.

Dari berbagai uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan *problem solving* merupakan pendekatan yang mendorong siswa untuk berfikir secara sistematis, berani menghadapi masalah, sehingga siswa mampu untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah dengan menggunakan aturan-aturan yang telah dikuasai siswa sebelumnya, baik dalam kehidupan pribadi maupun kelompok. Proses pemecahan masalah ini membutuhkan mental dan intelektual dalam menemukan dan memecahkan masalah tersebut berdasarkan informasi yang akurat sehingga dapat di ambil suatu kesimpulan yang cermat.

2.Tujuan Pendekatan *Problem Solving*

Tujuan pendekatan problem solving adalah seperti yang dikemukakan oleh Hudoyo (2003:155) yaitu sebagai berikut : ”1)Siswa dapat terampil menyeleksi informasi yang relevan kemudian menganalisisnya dan akhirnya meneliti kembali hasilnya. 2)Kepuasan intelektual akan timbul sebagai hadiah intrinsik bagi siswa. 3)Potensi

intelektual siswa meningkat. 4)Siswa belajar bagaimana melakukan penemuan dengan melalui proses melakukan penemuan”.

3.Kelebihan Pendekatan *Problem Solving*

Penggunaan pendekatan *problem solving* dalam proses pembelajaran sangat baik dilakukan, karena pendekatan ini mempunyai beberapa kelebihan atau keunggulan. Menurut Wina (2008:220) kelebihan pendekatan *problem solving* adalah sebagai berikut:

(1) merupakan tehnik yang cukup bagus untuk memahami pelajaran, (2) dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi peserta didik, (3) dapat meningkatkan aktifitas pembelajaran siswa. *Problem solving* dapat membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata, (4) dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan nyata dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan, (5) bisa memperlihatkan kepada siswa bahwa setiap mata pelajaran pada dasarnya cara berfikir, dan sesuatu yang harus dimengerti oleh siswa bukan hanya sekedar belajar dari guru atau buku-buku saja, (6) lebih menyenangkan dan disukai siswa, (7) dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berfikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru, (8) dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata dan (9) dapat mengembangkan minat siswa untuk secara terus menerus belajar sekalipun belajar pada pendidikan formal telah berakhir.

Selanjutnya Sriyono (1995:119) mengemukakan bahwa pendekatan *problem solving* mempunyai beberapa kelebihan, diantara kelebihan tersebut adalah: “(1) mendidik murid berfikir secara sistematis, (2) mampu mencari berbagai jalan keluar dari suatu kesulitan yang dihadapi, (3) belajar menganalisa suatu masalah dari berbagai

aspek, (4) mendidik anak tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan, (5) mendidik anak percaya pada diri sendiri”.

Berdasarkan pendapat di atas jelaslah bahwa pendekatan *problem solving* ini mempunyai keunggulan di bandingkan pendekatan yang lainnya. Karena proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *problem solving* siswa akan merasa lebih tertantang, dapat mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki di dunia nyata, dapat berfikir kritis, dapat menumbuhkan minat siswa untuk terus belajar dan lainnya. Keunggulan tersebut diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

4.Langkah-langkah Pendekatan *Problem Solving*

Penggunaan pendekatan *problem solving* ini akan berhasil apabila dalam pelaksanaannya sesuai dengan langkah-langkah penggunaannya. Wina (2008:217) menjelaskan beberapa langkah-langkah penggunaan *problem solving*, sebagai berikut: 1) menyadari adanya masalah, 2) merumuskan masalah, 3) merumuskan hipotesa, 4) mengumpulkan data, 5) pengujian hipotesis, 6) menentukan pilihan penyelesaian.

Sedangkan Lufri, dkk (2007:30) menyatakan bahwa: 1) memahami masalah, 2) merumuskan masalah, 3) mengajukan beberapa alternatif pemecahan atau solusi masalah, 4) memilih solusi yang paling tepat dan menguraikan rasionalnya sehingga masalah dapat dipecahkan.

Pelaksanaan pendekatan *problem solving* dalam pembelajaran IPS dapat membantu siswa meningkatkan pemahamannya tentang apa yang dipelajari sehingga mereka dapat menerapkannya pada kondisi nyata di kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan tersebut, penulis menggunakan pendekatan *problem solving* menurut Lufri, dkk karena lebih mudah dipahami. Pendekatan *problem solving* menurut Lufri adalah sebagai berikut : memahami masalah, merumuskan masalah, mengajukan beberapa alternatif pemecahan atau solusi masalah, memilih solusi yang paling tepat dan menguraikan rasionalnya sehingga masalah dapat dipecahkan.

5.Pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *problem solving*.

a.Memahami masalah

Pada tahap ini guru menampilkan masalah yang berkaitan dengan permasalahan sosial yang ada didaerahnya melalui wacana. Disini siswa memahami suatu masalah sosial yang ada pada wacana.

b.Merumuskan masalah

Siswa mengamati gambar yang berhubungan dengan masalah sosial. Guru memberikan tugas pada siswa untuk merumuskan masalah sosial serta penyebab terjadinya masalah sosial yang terjadi di daerahnya berdasarkan pengamatan gambar.

c.Mengajukan beberapa alternatif pemecahan atau solusi masalah

Siswa dibagi dalam kelompok yang heterogen untuk mengajukan beberapa alternatif pemecahan masalah dari permasalahan sosial dengan berdiskusi dalam kelompok.

d. Memilih solusi yang paling tepat dan mengguraikan rasionalnya sehingga masalah dapat dipecahkan.

Perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusi memilih jawaban yang tepat untuk masalah yang dicari penyelesaiannya berdasarkan data dan informasi yang telah diperoleh tentang mengatasi permasalahan sosial di daerahnya.

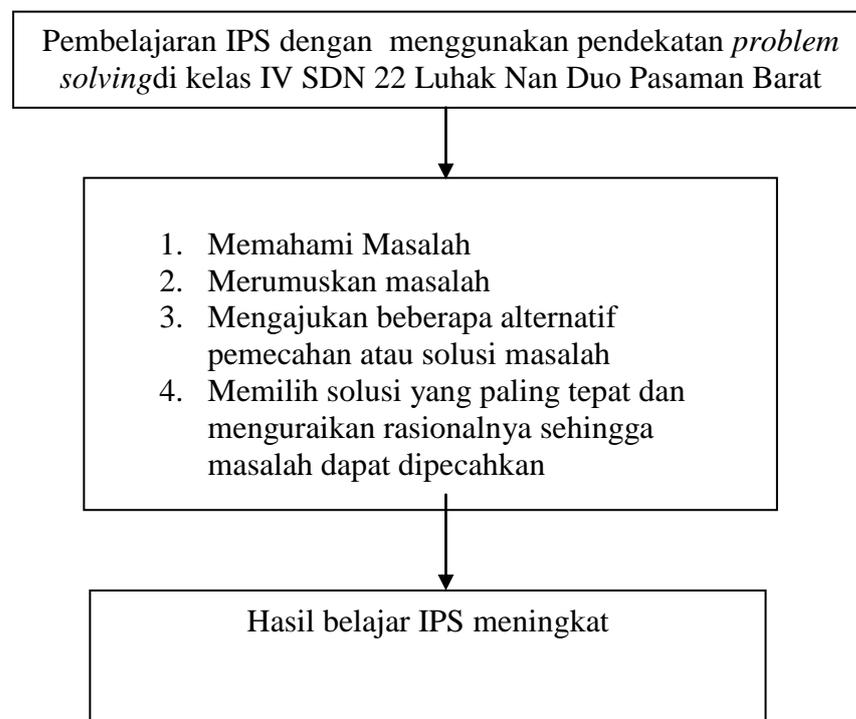
B. Kerangka Teori

Hasil belajar merupakan keberhasilan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang di ukur melalui tes. Keberhasilan yang diperoleh siswa dapat dilihat dari perubahan yang tingkah laku pada siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yaitu perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, perubahan kebiasaan, kesanggupan menghargai orang lain, perkembangan sikap sosial dan emosional. Untuk mencapai hasil belajar yang baik salah satunya dapat dicapai melalui penggunaan pendekatan *problem solving* dalam proses pembelajaran. pendekatan *problem solving* merupakan pendekatan yang mendorong siswa untuk berfikir secara sistimatis, berani menghadapi masalah, sehingga siswa mampu untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah dengan menggunakan aturan-aturan yang telah dikuasai siswa sebelumnya dan membutuhkan mental dan intelektual

berdasarkan informasi yang akurat sehingga dapat di ambil suatu kesimpulan yang tepat.

Pendekatan *problem solving* ini dapat dilaksanakan pada setiap mata pelajaran yang mengandung permasalahan, salah satunya adalah mata pelajaran IPS. Penggunaan pendekatan *problem solving* dalam proses pembelajaran dapat dilakukan melalui beberapa tahap-tahap, yaitu: memahami masalah, merumuskan masalah, mengajukan beberapa alternatif pemecahan atau solusi masalah, memilih solusi yang paling tepat dan menguraikan rasionalnya, sehingga masalah dapat dipecahkan.

Diagram Kerangka Teori



BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A.SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Rencana pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Problem Solving* disusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan standar kurikulum. Rancangan ini disusun berdasarkan tahap-tahap pada pendekatan *Problem Solving* dalam pembelajaran IPS. Pada pengamatan siklus I dengan rata-rata persentasenya 75% dan pada siklus II meningkat menjadi 85%.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan pendekatan *Problem Solving* dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan dan dirancang. Dalam pelaksanaan ini terdapat aspek pengamatan terhadap guru dan aspek siswa. Dari pengamatan aspek guru mengalami peningkatan pada siklus I 80% menjadi 85% pada siklus II. Selanjutnya dari aspek siswa dari 72,5% siklus I menjadi 81% pada siklus II.
3. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan pendekatan *Problem Solving* di kelas IV SDN 22 Luhak Nan Duo Pasaman Barat. Siklus I untuk ranah kognitif rata-rata persentasenya 73,8% untuk afektif 61,8% psikomotor 73,5%. Hal ini mengalami peningkatan pada siklus II untuk ranah kognitif 80,6% untuk ranah afektif 75,3% dan psikomotor 87,9%.

Pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah (*problem solving*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga dapat memotivasi siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

B.SARAN

Peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk peningkatan hasil belajar IPS pada siswa yaitu :

1. Bagi kepala sekolah hendaknya dapat memotivasi dan membina guru-guru untuk menggunakan pendekatan pemecahan masalah (*problem solving*) dalam pembelajaran di sekolah dan memantau proses pelaksanaannya
2. Bagi guru hendaknya pendekatan pemecahan masalah (*problem solving*) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran IPS dan sebagai pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti agar dapat menggunakan pendekatan pemecahan masalah (*problem solving*) pada bidang studi yang lain.
4. Untuk pembaca, bagi siapapun yang membaca skripsi ini semoga dapat menambah wawasannya.